

BAB IV

EFEKTIVITAS APLIKASI SISITEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH BERBASIS WEB) DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PRABUMULIH BARAT KOTA PRABUMULIH

A. Pelaksanaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH BERBASIS WEB) di Kantor Urusan Agama

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Pencatatan Perkawinan dan *launching* Menteri Agama tanggal 08 November 2018, aturan tersebut merupakan yang menjadi dasar hukum oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Prabumulih Barat dalam pelaksanaan pengoprasian Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah Web.

Adapun tata cara dan prosedur pencatatan nikah yang diatur dalam Peraturan Mentei Agama Nomor 11 Tahun 2007 dilakukan secara manual, maka kehadiran SIMKAH berbasis Web yang di *launcing* oleh Menteri Agama 08 November 2018 merupakan era baru pencatatan nikah secara digital (online) Dengan adanya perubahan ini maka peningkatkan kemampuan dan keterampilan para tenaga pelaksana di KUA khususnya di bidang IT menjadi sebuah keharusan khususnya bagi yang menangani SIMKAH Web. Dan hal tersebut akan mewujudkan pelayanan prima bagi masyarakat khususnya dalam pelayanan pencatatan pernikahan.

Kantor Urusan Agama adalah instansi Kementerian Agama yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Dengan kedudukannya di Kecamatan. Secara otomatis Kantor Urusan Agama adalah ujung tombak Kementerian Agama dalam membina kehidupan beragama di masyarakat. Dan karena hal itu pulalah keberadaan Kantor Urusan Agama menjadi sebuah kebutuhan bagi setiap daerah.

Menghadapi era perubahan zaman di berbagai bidang. Kantor Urusan Agama dituntut meningkatkan profesionalismenya. Hal ini didasarkan atas semakin majunya tingkat pencapaian hidup manusia, maka permasalahan yang muncul pun semakin rumit. Sehingga upaya penanganan pun harus ditingkatkan metode dan materinya, agar permasalahan yang timbul dapat teratasi. Dengan demikian, maka sumber daya manusia yang handal, kompeten, dan amanah adalah sebuah kebutuhan yang sangat mendesak. Di samping itu, pelayanan Kantor Urusan Agama juga terkait erat dengan fasilitas yang seharusnya dimiliki. Kini dengan semakin majunya teknologi Kantor Urusan Agama juga dituntut memberikan pelayanan prima berbasis teknologi. Beberapa bidang di lingkungan Kantor Urusan Agama sudah saatnya menggunakan fasilitas modern¹.

Kantor Urusan Agama (KUA) itu ujung tombak Kementerian Agama tidak salah, karena memang demikian. Banyak urusan yang menjadi tanggung jawab Kantor Urusan Agama, mulai dari mengurus NR (nikah-rujuk), wakaf, bimbingan

¹ Direktur Jenderal Bimbingan dan Sekretaris Ditjen Bimas Islam, Profil Kantor Urusan Agama Teladan Se-Indonesia, Jakarta, 2008, Hlm. IV.

haji, penyuluhan agama Islam, hingga pusat data dan informasi keagamaan di level Kecamatan. Maka tidak heran, Kantor Urusan Agama menjadi cermin Kementerian Agama, khususnya dalam pelayanan nikah. Kantor Urusan Agama telah membuat terobosan baru melalui pelayanan administrasi nikah berbasis IT bernama SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah).

SIMKAH memang kebijakan strategis Ditjen Bimas Islam sejak beberapa tahun terakhir untuk memperbaharui paradigma pelayanan Kantor Urusan Agama di era digital. Pada awalnya, gagasan pembaharuan administrasi nikah sudah ada sejak Ditjen Bimas Islam masih bergabung dengan Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Bimbingan Masyarakat Islam. Pada tahun 2006, setelah Bimas Islam berpisah dengan Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah, tekad mewujudkan pelayanan administrasi berbasis teknologi semakin menguat. Sebelumnya memang telah lahir SIMBIHAJ (Sistem Informasi Manajemen Bimas Islam dan Haji), SINR (Sistem Informasi Nikah Rujuk) dan SIKUA, dan akhirnya Sistem Informasi Manajemen Nikah.

Adanya Sistem Informasi Manajemen Nikah, meskipun perjalanan sejarahnya penuh dengan onak dan duri, kini Sistem Informasi Manajemen Nikah telah mewabah secara nasional dan mendapat perhatian serius dari Ditjen Bimas Islam. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Nikah juga telah menjadi salah satu unsur penilaian dalam pemilihan Kantor Urusan Agama Teladan Nasional Tahun 2013 yang lalu. Bahkan tahun 2015, pengembangan Sistem Informasi Manajemen Bimas Islam (SIMBI) yang di dalamnya ada Sistem Informasi Manajemen Nikah dijadikan sebagai Rencana Program Pemerintah (RKP) yang harus dilaksanakan oleh Bimas Islam, Pusat hingga Daerah. Muncul sebuah keraguan sebagian orang, apakah Sistem Informasi Manajemen Nikah akan benar-benar terealisasi dengan baik diseluruh Kantor Urusan Agama yang berjumlah 5.945 sebagai pelayanan administrasi nikah berbasis IT? Pertanyaan tersebut muncul seiring dengan problematika riil di lapangan. Pertama, jumlah Kantor Urusan Agama yang begitu banyak dan tersebar di seluruh pelosok nusantara akan menemui kendala serius menyangkut ketersediaan dan skill SDM, persebaran wilayah nusantara yang begitu luas, dan sarana prasarana yang belum memadai. Kedua, budaya kerja berbasis IT yang belum merata di level pimpinan di daerah, baik Kementerian Agama Provinsi, Kementerian Agama Kabupaten/Kota, maupun Kantor Urusan Agama itu sendiri².

² <https://bimasislam.kemenag.go.id/post/opini/simkah-cara-baru-pelayanan-administrasi-nikah-di-era-digital>. Jam 10:00 WIB

Dalam pelaksanaan mengoperasikan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Web yakni Operator SIMKAH di dukung dengan sarana prasarana dari instansi yang bersangkutan, namun terlepas semua itu ada beberapa kendala yang dihadapi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Prabumulih Barat oleh operator SIMKAH Web yakni sebagai berikut;

1. Faktor Internet

Internet pada dasarnya jaringan dari banyak komputer yang saling tersambung satu sama lain.³ Internet adalah suatu jaringan komunikasi yang menghubungkan satu media elektronik dengan media lainnya.⁴ Menurut Onno Purbo internet adalah suatu media yang dipakai untuk mengefesiensikan proses komunikasi yang disambungkan lewat berbagai aplikasi semacam *Web, Voip, E-mail*.⁵

Kantor Urusan Agama Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih merupakan Kantor yang telah menjalankan aplikasi SIMKAH WEB, namun salah satu faktor penghambat dalam mengoperasikan aplikasi SIMKAH WEB yakni internet. Karena aplikasi ini bisa beroperasi ketika jaringan internetnya terkoneksi pada komputer dengan baik, tetapi apabila jaringan koneksinya buruk pada saat melakukan penginputan data calon pengantin akan berdampak pada lamanya menunggu

³ Onno W. Purbo, *Internet-TCP/IP: Konsep dan Implementasi*, Yogyakarta:(CV. Andi Oppset),2018,Hlm.1.

⁴ <http://www.dewaweb.com/blog/pengertian/internet/>

⁵ Ibid

pengiriman data, sehingga dengan kendala tersebut menjadikan hambatan dalam mengoperasikan aplikasi SIMKAH WEB.⁶

2. Faktor Validasi Nomor Induk Kependudukan Tidak Sama Dengan Berkas Pendukung.

Di tengah sibuknya merencanakan hari pernikahan, tidak sedikit calon pengantin yang melupakan satu hal yang sangat penting dan harus dilakukan sebelum memasuki pernikahan. Sebelum membina rumah tangga bersama, tentunya calon pengantin harus telah resmi dinyatakan sebagai suami istri secara hukum negara dan hukum agama. Proses pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk menerbitkan akte nikah sebelum melangsungkan pencatatan pernikahan inilah yang kerap kali dianggap sepele bahkan tidak sadar oleh pasangan, padahal masalah pemberkasan pernikahan itu sangat penting untuk di perhatikan⁷.

Setelah Calon Pengantin (CATIN) melakukan pengumpulan data atas kehendak menikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan, maka operator akan memverifikasi data tersebut, yakni dengan *log in* SIMKAH Web dan setelahnya dengan memasukkan no NIK maka data calon pengantin akan muncul secara otomatis, dengan begitu memudahkan operator dalam melakukan penginputan.⁸

Namun salah satu yang terjadi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih adalah data calon pengantin berbeda dengan ijazah karena

⁶ Wawancara Wiwin Atia Bofita (Operator SIMKAH WEB KUA Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih)

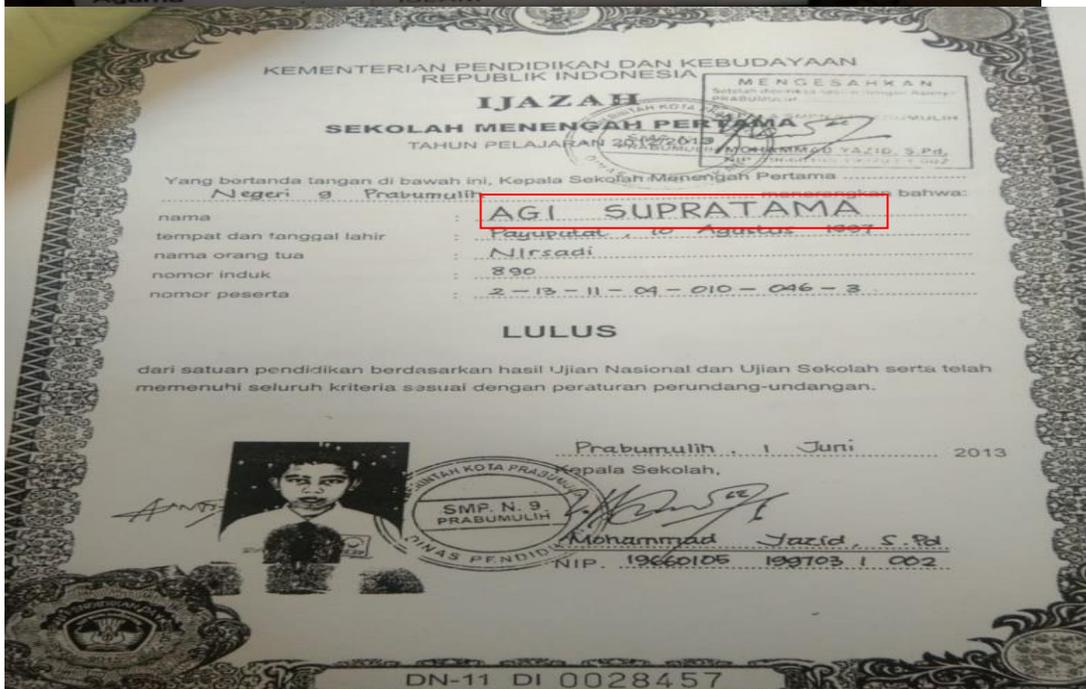
⁷ Wawancara Pak Indra Rahmat (Penghulu KUA Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih)

⁸ Wawancara Pak Yamin Kudus (Kepala KUA Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih)

calon pengantin akan menerima buku nikah maka nama harus sesuai dengan ijazah calon pengantin tersebut.

The screenshot shows a web browser interface with the URL simkah.kemenag.go.id/daftar. The page is titled "Calon Lokasi Akad" and has tabs for "Calon Suami", "Calon Istri", "Checklist", and "Dokumen". The "Calon Suami" tab is active, displaying a registration form for a bride. The form fields are as follows:

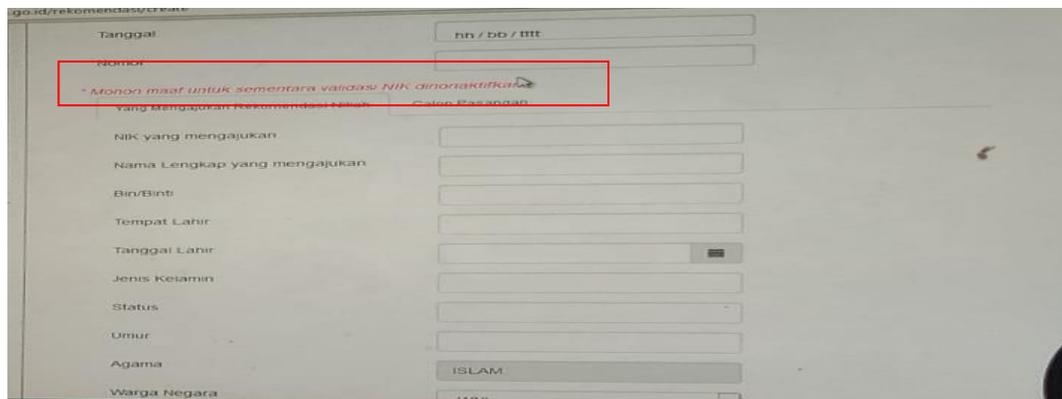
Warganegara	INDONESIA
NIK Calon Suami	1674010808980001
Nama Calon Suami	AGIN SUPRATAMA
Tempat Lahir	PAYUPUTAT
Tanggal Lahir	08/08/1998
Umur	20
Status	JEJAKA
Agama	ISLAM



Seperti gambar diatas, maka jelas menjadi hambatan bagi operator dan calon pengantin dalam penyelesaian pemberkasan. Tetapi masalah tersebut masih bisa diupayakan, yang mana calon pengantin bisa memperbaiki nama ijazah berbeda dengan Nomor Induk Kependudukan di Dukcapil.

3. Server Penuh

Kesulitan yang dihadapi adalah apabila sistem yang ada di Dukcapil sudah penuh, maka validasi tidak dapat dilakukan, sebagaimana contoh berikut;



The image shows a screenshot of a web form for NIK validation. The form includes fields for 'Tanggal' (Date), 'Nomor' (Number), 'NIK yang mengajukan' (Applicant NIK), 'Nama Lengkap yang mengajukan' (Applicant Full Name), 'Bin/Bini' (Spouse), 'Tempat Lahir' (Place of Birth), 'Tanggal Lahir' (Date of Birth), 'Jenis Kelamin' (Gender), 'Status' (Status), 'Umur' (Age), 'Agama' (Religion), and 'Warga Negara' (Citizenship). A red box highlights an error message: '* Mohon maaf untuk sementara validasi NIK dinonaktifkan yang berdasarkan Rekomendasi Baku Calon Pasangan' (Sorry, NIK validation is temporarily disabled based on the Standard Recommendation of the Spouse Candidate). The 'Agama' field is set to 'ISLAM' and 'Warga Negara' is set to 'WNI'.

Untuk memperoleh data calon pengantin, dibutuhkan validasi Nomor Induk Kependudukan (NIK) melalui website Dinas Penduduk Catatan Sipil (Dukcapil), maka otomatis sistem akan terkoneksi langsung antara Aplikasi SIMKAH WEB dengan Dinas Penduduk Catatan Sipil (Dukcapil), apabila sudah muncul tulisan seperti gambar diatas maka validasi NIK calon pengantin akan tertunda dan harus

diulangi keesokan harinya.⁹ Upaya yang dilakukan oleh operator dengan keterbatasan validasi server penuh yang mana validasi server ini hanya di batasi 5000 seluruh Indonesia maka operator menginput data di lakukan di pagi hari.

B. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Prabumulih Barat

Efektivitas adalah tujuan akhir dari suatu organisasi. Namun secara umum, efektivitas diartikan sebagai keberhasilan dalam pencapaian target atau tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Steers penilaian Efektivitas terkait tiga hal yaitu pemahaman terhadap optimasi tujuan organisasi, mengetahui perspektif sistematis, dan penekanan pada segi perilaku manusia dalam susunan organisasi.¹⁰

Kebutuhan teknologi pada zaman ini sangat begitu penting, karena salah satu peningkatan layanan publik merupakan suatu tindakan ataupun aturan pemerintah yang harus dijalankan mencapainya sebuah tujuan sesuai pada visi dan misi dari pemerintah atau instansi tersebut.

Sebagai hasil kreasi pemerintah yakni Kementerian Agama yang di *launching* pada 8 November 2018 merupakan salah satu program andalan yang dapat mendorong bagi terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih. Adapun bentuk program tersebut adalah Sistem Informasi Manajemen Nikah Berbasis Web. Kemajuan ilmu

⁹ Wawancara Wiwin Atia Bofita (Operator SIMKAH WEB KUA Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih)

¹⁰ Steers, R.M. and Porter, L.W. Motivation and Work Behavior, New York, NY: McGraw Hill Book Company, Hlm.24

teknologi yang begitu cepat menunjukkan bahwa kita dituntut untuk harus berinovasi, salah satunya adalah Aplikasi Informasi Manajemen Nikah Web. Espektasi masyarakat terhadap layanan publik, menurutnya, begitu tinggi.

Keberhasilan pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Nikah berbasis Web akan menjadi barometer dalam penyelenggaraan layanan publik di Bimas Islam dan Kementerian Agama yakni di Kantor Urusan Agama Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih, program Sistem Informasi Manajemen Nikah di rancang agar dapat di gunakan dengan mudah untuk semua orang, program Sistem Informasi Manajemen Nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih telah di terapkan secara online yang mempermudah dalam menverifikasi data para calon pengantin.

a. Penggunaan Aplikasi

Adapun dalam menjalankan program Sistem Informasi Manajemen Nikah berbasis Web ini adalah operator yang telah di tunjuk sebagai ahli dalam komputer Simkah berbasis Web. Operator SIMKAH berbasis Web tersebut bertugas dalam menjalankan tugasnya yakni menginput data dan memverifikasi setiap data yang masuk, terlepas dari semua itu koordinasi antara operator Simkah kepada Penghulu dan Kepala KUA terus di lakukan.

Penggunaan Aplikasi SIMKAH Web di Kantor Urusan Agama Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih dengan didukungnya fasilitas sarana dan prasarana hingga saat ini operator SIMKAH Web terus dilakukan sesuai tugas dan

tupoksinya.¹¹ Dan calon pengantin juga dengan adanya aplikasi SIMKAH Web ini mereka bisa mendapatkan informasi pada laman SIMKAH Web yakni mereka bisa melihat persyaratan pernikahan yang harus di siapkan oleh calon pengantin, dengan begitu pengantin tidak harus mendatangi kantor KUA secara langsung ketempat untuk mencari informasi persyaratan pernikahan.¹²

b. Pencatatan Perkawinan

Penginputan dan penerimaan data Nikah telah dilakukan setiap data masuk, dan untuk di KUA Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih sendiri sudah di terima mulai bulan Januari sampai dengan sekarang Tahun 2019. Adapun peristiwa nikah sudah tercatat mulai dari akta nikah Nomor 0001/001/I/2019 sampai dengan 0079/005/V/2019 atau sebanyak 82 peristiwa nikah..¹³

Efektivitas sebuah program dilihat dari bagaimana usaha SDM dalam mengerjakan tugas yang telah di amanatkan kepadanya salah satunya upayanya adalah penginputan data telah sesuai dengan bulan berjalan hingga saat ini dan untuk di KUA Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih sendiri, meskipun beberapa kendala yang dihadapi oleh operator, namun semua itu bisa dihadapi demi mewujudkan sistem pemerintahan yang baik.

¹¹ Wawancara Wiwin Atia Bofita (Operator SIMKAH WEB KUA Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih)

¹² Wawancara Agin Supratama (Calon Pengantin Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih)

¹³ Wawancara Yamin Kudus S.Ag (Kepala KUA Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih)

Berdasarkan kondisi yang dialami oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Prabumulih Barat memang terdapat faktor-faktor penghambat dalam mengoperasikan aplikasi SIMKAH Web tersebut, namun masalah tersebut masih bisa diatasi oleh operator karena faktor penghambat yang dihadapi adalah bukan pada sarana prasarana penunjang.